

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasi yang menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan deskripsi suatu kejadian yang terjadi dari hasil data yang telah diolah sesuai standar tertentu.

B. Lokasi dan waktu

Riset ini telah dilaksanakan di Desa Wonorejo Kulon Kec. Butuh Kab. Purworejo Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2023 dengan jumlah balita 35 anak.

Proses penggarapan skripsi ini dilakukan sejak awal Bulan Januari hingga Bulan Juli Tahun 2023. Proses pengajuan surat legalitas penelitian sudah dimulai sejak Bulan Januari hingga Juli. Akumulasi data dalam riset ini telah dilaksanakan pada bulan Juli Tahun 2023.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh objek yang akan diteliti dalam penelitian. Populasi yang berkontribusi pada penelitian ini adalah seluruh balita di Desa Wonorejo Kulon dengan kriteria inklusi rentang umur 0—60 bulan sebanyak 35 anak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian objek dari populasi yang dirasa bisa mewakili dari jumlah seluruh populasi yang digunakan saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

D. Variable penelitian

Varibel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk ditelaah sehingga didapatkan informasi tentang hal yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya ditarik konklusinya (Sugiyono, 2020). Variabel pada riset ini adalah variable tunggal yakni gambaran pertumbuhan dan perkembangan.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah seperangkat informasi yang lengkap mengenai apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional merupakan istilah yang diberlakukan kepada suatu variabel dengan memberikan arti ataupun menspesifikasikan kegiatan yang dibutuhkan saat mengukur suatu variabel (Sugiyono, 2020).

Table 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Teknik dan Alat Akumulasi Data	Hasil Pengukuran	Skala Ukur
1	Gambaran tumbuh kembang	Pertumbuhan merupakan perubahan volume tubuh yang terdiri dari tinggi badan serta berat badan anak yang diteliti	Penilaian Berat Badan (BB) serta Tinggi Badan (TB) selanjutnya dilakukan enumerasi menggunakan perhitungan BB/PB atau BB/TB	Kategori Hasil TB/U - Kategori Sangat Pendek atau < -3 SD - Kategori Pendek atau -3 SD s.d < -2 SD - Kategori Normal atau -2 SD s.d $+3$ SD - Kategori Tinggi atau $> +3$ SD	Ordinal

				<p>Kategori hasil: BB/PB atau BB/TB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kategori Gizi Buruk atau < -3 SD - Kategori Gizi Kurang atau -3 SD sd < -2 SD - Kategori Gizi Baik atau -2 SD s.d $+1$ SD - Kategori Berisiko Gizi Lebih $+1$ SD s.d $+2$ SD - Kategori Gizi Lebih atau $+2$ SD s.d $+3$ SD - Kategori Obesitas atau $>+3$ SD <p>Berdasarkan BB/U</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berat Badan Sangat Kurang (<i>Severly Underweight</i>) atau <-3SD - Berat Badan Kurang (<i>Underweight</i>) atau -3 SD s.d <-2SD - Berat Badan Normal (<i>Normal</i>) -2 SD s.d $+1$SD - Berisiko Berat Badan Lebih $>+1$SD <p>(Sumber Kemenkes RI, 2022)</p>	
--	--	--	--	---	--

		Perkembangan merupakan berkembangnya bahasa, motorik halus, motorik kasar, dan psikososial	Alat ukur yang digunakan berupa jumlah pertanyaan yang telah di tetapkan dalam Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Jumlah pertanyaan sebanyak 9—10 yang hanya memiliki opsi jawaban: - Jawaban “Ya” = dengan skor 1 - Jawaban “Tidak”= dengan skor 2	Dengan hasil dikategorikan menjadi - Sesuai umur (jumlah jawaban “YA” 9—10) - Meragukan (jumlah jawaban “YA” 7—8) - Ada Kemungkinan Penyimpangan (dengan jumlah jawaban “YA” 6 atau Kurang) (Sumber Kemenkes RI, 2022)	Ordinal
--	--	--	---	---	---------

F. Alat dan bahan

1. Pertumbuhan

Instrumen pertumbuhan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan alat pengukur pertumbuhan ukuran tubuh manusia agar dapat diketahuinya pertumbuhan (tinggi badan) anak dengan menggunakan pita ukur tinggi badan (*microtoise*) sedangkan untuk mengetahui ukuran berat badan anak menggunakan timbangan ijak kemudian mencatat pada fomulir yang telah disediakan untuk setiap anak.

2. Perkembangan

Instrumen perkembangan dalam penelitian yakni dengan menggunakan kuesioner khusus KPSP usia 2—5 tahun yang berisi 9—10 pertanyaan yang berisikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan perkembangan dengan opsi jawaban “Ya atau Tidak”.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing
 - b. Meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan di tempat yang akan digunakan dalam penelitian
 - c. Mengajukan surat studi pendahuluan
 - d. Mengumpulkan data informasi terkait hal akan diteliti
 - e. Membuat proposal rencana penelitian
 - f. Melakukan konsultasi dengan pembimbing selama penyusunan proposal
 - g. Menyusun dan mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan saat penelitian.
 - h. Melakukan *Ethical Clearance*
 - i. Melakukan seminar proposal
2. Tahap proses kegiatan
 - a. Mengajukan surat ijin untuk dilakukannya penelitian
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan dengan terlebih dahulu mengutarakan maksud dan tujuan penelitian dan melakukan *inform concent* dari calon responden
 - c. Pengumpulan data dimulai dengan melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan anak dibantu oleh kader posyandu.
 - d. Memberikan kuesioner sesuai dengan tingkata umur kepada responden dan didampingi oleh peneliti dengan rentang waktu 5—7 menit, apabila terdapat responden yang belum memahami kuesioner peneliti bersedia untuk memberikan klarifikasi
 - e. Setelah alat ukur KPSP telah diisi dengan lengkap oleh responden, pengkaji memvalidasi isian kuesioner satu per satu supaya isian jawaban telah dijawab semua oleh responden. Selanjutnya disatukan kepada pengkaji.
 - f. Selanjutnya setelah data yang diperlukan terhimpun semua, pengkaji melakukan *Entry data, coding, pemberian scoring, editing* dan melakukan *tabulating* seraya menggunakan system operasi

3. Tahap penyelesaian
 - a. Peneliti menarik kesimpulan hasil riset yang telah dilakukan
 - b. Setelah selesai menyusun hasil riset pengkaji memaparkan hasil penelitian melalui seminar uji hasil
 - c. Melakukan perbaikan hasil penelitian
 - d. Pengkaji mengumpulkan hasil akhir penelitian dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Proses pengolahan data

Pengolahan data didefinisikan sebagai bagian proses penelitian amat krusial untuk dilakukan serta dikaji oleh pengkaji. Tahapan yang perlu dilakukan untuk mengolah data yakni :

a. *Editing*

Editing adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan keabsahan ulang sumber data yang telah terkumpul berdasarkan alat (instrument) penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian. Pengkaji melakukan keabsahan data diantaranya kecocokan serta kohorensi jawaban instrumen penelitian yaitu data identitas yang terdiri dari nama, tempat dan tanggal lahir, serta jenis kelamin dan memvalidasi di setiap item pertanyaan alat instrumen kuesioner sudah terjawab semua. Sesaat data yang dikumpulkan selesai dikumpulkan dalam tahapan *editing* ini, jawaban tidak diubah atau sesuai dengan aslinya.

b. *Coding*

Coding adalah tahapan untuk mengelompokkan hasil penelitian berupada data dengan memberikan kode tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan maksud untuk mempermudah tahapan penyusunan data dengan tingkatan kelompok sebagai berikut:
Berdasarkan ciri-ciri subyek responden

- 1) Jenis kelamin : Tanda 1 = Untuk laki-laki
Tanda 2 = Perempuan

- 2) Usia : Tanda 1 = diberikan untuk anak 24—35 bulan
 Tanda 2 = diberikan untuk anak 36—47 bulan
 Tanda 3 = diberikan untuk anak 48—60 bulan

Menurut Skoring

1) Pertumbuhan

Berdasarkan TB/U

- Kategori Sangat Pendek atau < -3 SD = Tanda 1
- Kategori Pendek atau -3 SD s.d < -2 SD = Tanda 2
- Kategori Normal atau -2 SD s.d $+3$ SD = Tanda 3
- Kategori Tinggi atau $> +3$ SD = Tanda 4

Berdasarkan BB/PB atau BB/TB

- Kategori Gizi Buruk atau < -3 SD = Tanda 1
- Kategori Gizi Kurang atau -3 SD sd < -2 SD = Tanda 2
- Kategori Gizi Baik atau -2 SD s.d $+1$ SD = Tanda 3
- Kategori Berisiko Gizi Lebih $+1$ SD s.d $+2$ SD = Tanda 4
- Kategori Gizi Lebih atau $+2$ SD s.d $+3$ SD = Tanda 5
- Kategori Obesitas atau $> +3$ SD = Tanda 6

Berdasarkan BB/U

- Berat Badan Sangat Kurang (*Severly Underweight*) atau < -3 SD = Tanda 1
- Berat Badan Kurang (*Underweight*) atau -3 SD s.d < -2 SD = Tanda 2
- Berat Badan Normal (*Normal*) -2 SD s.d $+1$ SD = Tanda 3
- Berisiko Berat Badan Lebih $> +1$ SD = Tanda 4

2) Perkembangan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)

- Kategori “Sesuai umur” jawaban “YA” 9—10 = Tanda 1
- Kategori “Meragukan” jawaban “YA” 7—8 = Tanda 2
- Kategori “Ada Kemungkinan Penyimpangan” jawaban “YA” 6 atau kurang = Tanda 3

c. *Entry Data*

Entry data yakni tahapan memasukkan hasil data penelitian yang telah disatukan dalam sistem data base komputer. Pengkaji memasukkan seluruh data yang sudah tervalidasi pada sistem tabel *microsoft excel* selanjutnya di analisis pada program *Statistical Program for Social Science (SPSS) 20 for windows*. Saat proses *entry data* pengkaji ditekankan harus cermat sehingga tidak terdapat data yang tertinggal untuk dianalisis.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses sesudah data penelitian dimasukkan ke sistem komputer, langkah berikutnya yaitu memastikan bahwa data sesuai dengan pengkodean ataupun pembacaan kode dengan maksud data yang telah dimasukkan siap untuk dianalisa sehingga tidak terjadi *missing data*.

e. *Tabulating*

Memasukkan hasil data penelitian yang sebelumnya sudah diberikan tanda ke sistem komputer yang disajikan dengan bantuan tabel frekuensi serta tabel silang sehingga data yang telah dikumpulkan lebih mudah dianalisis. Setelah itu tahapan selanjutnya, data total skor seluruh jawaban dijumlahkan sesuai dengan tanda yang telah ditentukan selanjutnya di uji dengan bantuan sistem komputerisasi.

2. Analisa Data

Notoatmodjo (2018) menyatakan analisis *univariate* digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik pada variabel penelitian. Secara garis besar analisis ini hanya menampilkan distribusi frekuensi serta jumlah persentase di setiap variabel. Untuk data numerik diaplikasikan dalam bentuk nilai mean dan median. Pada penelitian ini pengkaji akan memaparkan data yang diperoleh dalam bentuk proporsi atau presentase deskripsi pertumbuhan dan perkembangan anak di Desa Wonorejo Kulon

a. Pertumbuhan Anak

Alat uji yang dipakai berupa timbangan ijak untuk menimbang berat badan (BB) anak serta pita tinggi badan (*microtoise*) diaplikasikan untuk memperoleh hasil tinggi badan anak. Tahapan pengukuran serta perhitungan menggunakan TB/U, BB/U, dan BB/PB atau BB/TB yang sangat berhubungan dengan status gizi pada anak. Komang (2020) menyebutkan rumus yang diaplikasikan menurut Merril & Timmreck (2006) adalah

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai

Sp : Nilai yang didapatkan

Sm : Nilai maksimal dari nilai yang di diperoleh

b. Perkembangan Anak

Alat ukur yang diaplikasikan saat proses pengambilan data yakni Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) berdasarkan usia anak yang memiliki jumlah sebanyak 9—10 dengan opsi jawaban “Ya” dan “Tidak”. *Instrument* yang diaplikasikan dikategorikan berdasarkan umur anak yakni umur 0—60 bulan. Komang (2020) menyebutkan rumus yang diaplikasikan menurut Merril & Timmreck (2006) adalah

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan

N : Nilai

Sp : Nilai yang didapatkan

Sm : Nilai maksimal dari nilai yang di diperoleh.